

**Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan, Ukuran Dan Umur
Perusahaan Terhadap Pengungkapan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
(Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2016-2018)**

***The Effect Of Profitability, Growth Size, And Age Of The
Company On Disclosure Of CSR***

Yesi Benita¹, Endang Masitoh², Anita Wijayanti³

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta,
yesibenita@gmail.com

²Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta,
yunmasitoh@yahoo.com

³Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta,
itax_solo@yahoo.com

Info Artikel

Diterima 28 Juli 2020

Direvisi 6 September 2020

Dipublikasi 26 Oktober 2020

Kata Kunci :

*profitabilitas,
pengungkapan CSR,
Manufaktur BEI 2016-
2018.*

Keywords :

*profitability, CSR
disclosure, BEI*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, pertumbuhan, ukuran dan umur perusahaan pada pengungkapan CSR di perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2018. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data kualitatif dengan menganalisis dokumen yang ada untuk mendapatkan data yang diperlukan. Data penelitian diperoleh dari *website* IDX perusahaan selama tahun 2016-2018 dan ICMD. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan *software* spss versi 25.0. Dari hasil analisis bisa diketahui pengaruh profitabilitas secara signifikan terhadap pengungkapan CSR. Pengaruh *growth* secara signifikan terhadap pengungkapan CSR. Pengaruh *size* secara signifikan terhadap pengungkapan CSR. Dan juga pengaruh *age* secara signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2018.

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of profitability, growth, size and age of

Manufacturing 2016-2018

the company on disclosure of corporate isocial responsibility case studies in manufacturing companies in Mayⁱ 2016-2018. Theⁱ data collection methodⁱ used is ithe documentationⁱ method, inamely ithe collection of data obtained through recording from books orⁱ literatureⁱ to obtainⁱ the required data. The data of this study were obtained from Indonesian capital market directory (ICMD) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website during 2016 to 2018. The analysis model used in this study is the multiple linear regression analysis model conducted with the help of SPSS software version 25.0. Based on the results of the analysis, it is known that the effect of profitability significantly on the disclosure of CSR. The effect of company growth significantly on CSR disclosure. the effect of company size significantly on CSR disclosure. and the effect of company age significantly on the disclosure of CSR in manufacturing companies on the Stock Exchange in 2016-2018.

PENDAHULUAN

Peraturan pelaksanaan CSR di Indonesia tertuang dalam Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 yang isinya, Perseroan yang menggeluti kegiatan usahanya dibidang atau berkaitan dengan SDA wajib melakukan CSR dan lingkungan. Selain itu, Pasal 1 ayat 3 UU No. 40 Tahun 2007, yang megatakan bahwa CSR merupakan komitmen Perseroan yang berperan serta guna untuk meningkatkan lingkungan yang bermanfaat dan mutu kehidupan baik untuk perseroan, komunitas setempat, bahkan juga masyarakat di dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. CSR juga diatur dalam Pasal 15 ayat (b) UU No. 25 Tahun 2007, yang berbunyi bahwa setiap melakukan penanaman modal diwajibkan melaksanakan TJSL, agar tetap menciptakan hubungan seimbang, serasi, dan sesuai dengan, budaya masyarakat setempat dan lingkungan.

CSR merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan hanya pada tanggung jawab dari aspek ekonomi dan keuangan saja, tetapi juga harus perpijak pada tanggung jawab dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ide tanggung jawab sosial pada dasarnya adalah bagaimana memberikan perhatian kepada lingkungannya, terhadap dampak yang terjadi akibat kegiatan operasioal perusahaan. Semakin lama perusahaan tersebut berdiri, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghadapi tantangan dalam dunia bisnis. Perusahaan yang baik akan selalu mencoba untuk meningkatkan kualitas produk supaya konsumen tidak kecewa dan bisa mempercayai perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji hipotesis. Variabel penelitian pada penelitian ini terdiri dari : (1). Variabel dependen penelitian dalam pengungkapan CSR. (2). Profitabilitas *Return On Total Asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba. (3). Mengukur pertumbuhan perusahaan. (4). Total Aset Perusahaan dalam skala besar kecilnya perusahaan. (5) Perhitungan umur perusahaan dengan tahun *first issue*

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 - 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *profitabilitas*, *growth*, ukuran dan umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah ada dalam buku atau suatu laporan yang berasal bukan dari pihak tangan pertama tetapi tangan kedua seperti media perantara dari pihak lain yang berhubungan dengan data yang akan diambil. Penelitian ini menggunakan data dari laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari web resmi BEI (www.idx.co.id). Sedangkan sampel dari penelitian ini menggunakan perusahaan yang memenuhi syarat metode *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan yaitu Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan laporan tahunan lengkap secara berturut-turut dari tahun 2016-2018 di BEI. Perusahaan mengalami laba secara berturut-turut dari tahun 2016-2018 dan Laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah (Rp).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel dengan teknik khusus agar penelitiannya representatif. Sampel itu sendiri yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2017).

Sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. :

- a. Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan laporan tahunan.
- b. manufaktur yang mengeluarkan laporan tahunan secara lengkap berturut-turut dari tahun 2016-2018 di BEI.
- c. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laba dari tahun 2016-2018.
- d. Perusahaan manufaktur yang nilai penjualannya stabil.
- e. Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah (Rp).

Metode analisis data yang digunakan adalah model analisis regresi linier berganda yaitu metode yang melibatkan lebih dari satu variable, menggunakan data berskala interval sebagaimana adanya. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau informasi suatu data yang dilihat dari *mean* (rata - rata), median, nilai minimum, deviasi standar, dan nilai maksimum. Pengujian ini dilakukan untuk memudahkan pemahaman variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi pada penelitian signifikan dan representatif. Dari hasil analisis semua model regresi memenuhi asumsi klasik.

Uji F

Uji kelayakan model atau lebih dikenal dengan uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (Priyatno, 2017). Adapun hasil uji kelayakan model (Uji F) disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,067	4	,017	5,282	,001 ^b
Residual	,242	76	,003		
Total	,309	80			

a. Dependent Variable : CSR

b. Predictors : (Constant), UMUR, UKURAN, GROWTH , PROFITABILITAS

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar nilai F_{tabel} yaitu $5,282 > 2,48$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya pengaruh secara bersama-sama antara Profitabilitas, Pertumbuhan, Ukuran, dan Umur perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Uji t

Uji Hipotesis (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran dan umur perusahaan mempunyai pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap Pengungkapan CSR. Adapun hasil Uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,758	,133		5,698	,000
1 PROFITABILITAS	,025	,043	,062	,586	,560
GROWTH	-,018	,014	-,135	-1,288	,202
UKURAN	-,011	,005	-,245	-2,356	,021
UMUR	-,001	,000	-,377	-3,616	,001

a. Dependent Variable : CSR

Berdasarkan hasil statistik Uji t pada tabel 4.7 diatas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis variabel pertama diketahui bahwa pada hipotesis pertama mengenai pengaruh profitabilitas secara signifikan terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018 didapatkan nilai $t_{hitung} = 0,586 < t_{tabel} = 1,991$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,560 > 0,05$), maka H_0 diterima yang artinya bahwa tidak ada pengaruh profitabilitas secara signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016 - 2018. Hal ini berarti menunjukkan bahwa besar kecilnya profitabilitas tidak memengaruhi perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Dikarenakan para penanam modal lebih tertarik dengan informasi keberhasilan keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas tinggi yang dimiliki oleh suatu perusahaan membuat manajemen berasumsi menambah biaya pengoperasian perusahaan yang diharapkan mendapatkan income lebih besar lagi untuk perusahaan. Sehingga pengungkapan CSR semata-mata untuk memenuhi Perpu saja. Karena adanya Pasal 15 (b) No. 25 th 2007 dan Perpu tahun 2012 No. 47 menata tentang CSR dan lingkungan, sehingga CSR merupakan program tahunan yang harus dilakukan perusahaan. Semakin besarnya profitabilitas maka tidak berpengaruh signifikan terhadap luasnya pengungkapan CSR. Hasil ini konsisten dengan penelitian Trisnawati (2014), Gray et al (2001) dan Darwin (2004) menyatakan bahwa *size* perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan hasil analisis variabel kedua diketahui bahwa pada hipotesis kedua mengenai pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) secara signifikan terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018 didapatkan nilai $t_{hitung} = -1,288 < t_{tabel} = 1,991$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,202 > 0,05$), maka H_0 diterima yang artinya bahwa tidak ada pengaruh pertumbuhan perusahaan (*Growth*) secara signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. Hal ini disebabkan karena manajemen suatu perusahaan ingin menekankan informasi tentang *growth* yang bisa dilihat dari naiknya penjualan dalam laporan tahunan yang dilaporkan. Tingkat pertumbuhan yang tinggi pada suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan cenderung mengungkapkan CSR agar dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa perusahaannya memiliki mutu yang baik. Citra baik perusahaan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan tersebut untuk kembali membeli lagi produk-produknya dan dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan (*sales growth*). Kebanyakan dari para investor mengarah pada kinerja jangka pendek dengan tujuan mencari keuntungan (*profit*) pada tahun berjalan, sedangkan CSR berpengaruh pada jangka menengah dan jangka panjang.

Berdasarkan hasil analisis variabel ketiga diketahui bahwa pada hipotesis ketiga mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) secara signifikan terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018 didapatkan nilai $t_{hitung} = -2,356 > t_{tabel} = -1,991$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,021 < 0,05$), maka H_0 ditolak yang artinya bahwa ada pengaruh ukuran (*Size*) secara signifikan terhadap

Pengungkapan CSR perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. Hasil ini membuktikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang banyak dikenal oleh masyarakat maka semakin luas pula pengungkapan CSR. Rindawati dan Asyik (2015) menyatakan perusahaan besar akan mengeluarkan biaya keagenan yang besar pula dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Informasi sosial kepada masyarakat akan diberitahukan oleh manajer guna meningkatkan gambaran suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis variabel keempat diketahui bahwa pada hipotesis keempat mengenai pengaruh Umur Perusahaan (*Age*) secara signifikan terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018 didapatkan nilai $t_{hitung} = -3,616 > t_{tabel} = -1,991$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak yang artinya bahwa ada pengaruh umur perusahaan (*Age*) secara signifikan terhadap Pengungkapan CSR perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. Hal ini disebabkan karena pengungkapan CSR bukan karena *age* perusahaan, tetapi didasarkan pada kesadaran individual perusahaan. Perusahaan yang berprinsip dan memiliki kesadaran untuk membangun sebuah pandangan yang baik lagi dalam lingkungan sosial yang akan melaporkan CSR dalam *annual report* perusahaan. Teori legitimasi menyatakan setiap bisnis selalu dibatasi oleh kontrak sosial yang mengatakan perusahaan setuju untuk menunjukkan macam-macam aktivitas sosial perusahaan. Melakukan CSR merupakan kewajiban seluruh perusahaan ataupun orang yang melakukan bisnis, baik perusahaan yang sudah berdiri sejak lama ataupun yang baru berdiri. (Herawati, 2015).

Koefisiensi Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen. Koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R Square*. *Adjusted R Square* menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian Koefisien Determinasi R^2 , adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,466 ^a	,218	,176	,056447

a. Predictors : (Constant), UMUR, UKURAN, GROWTH , PROFITABILITAS

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.8 diatas diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,218 artinya korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 21,8%. Hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati 1 artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 21,8% dan sisanya 78,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan (*growth*) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2016-2018 dikarenakan perusahaan ingin menekankan informasi kepada masyarakat. Sedangkan ukuran dan umur perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2016-2018 dikarenakan banyak masyarakat yang sudah mengenal perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa keterbatasan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan secara bersama-sama profitabilitas, pertumbuhan, *size* dan *age* terhadap CSR dalam manufaktur di BEI Tahun 2016-2018 hanya sebesar 21,8% yang artinya masih banyak variabel lainnya yang dapat menjelaskan pengungkapan CSR. Tahun periode yang digunakan hanya terbatas selama 3 tahun yaitu 2016 - 2018 maka sampel yang diperoleh sedikit yaitu 27 dari 458 perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI. Populasi penelitiannya hanya terbatas dalam perusahaan manufaktur sehingga belum mewakili secara keseluruhan.

Saran

Menurut hasil kesimpulan dan keterbatasan yang ada maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

- a. Untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI baiknya agar tetap menjaga kestabilan laba, lingkungan dan manusia dari prosedur yang profesional dan tepat agar terciptanya pelaksanaan CSR yang baik di Indonesia.
- b. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian yang digunakan.
- c. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbanyak cakupan perusahaan yang digunakan untuk penelitian agar bisa mewakili secara keseluruhan.
- d. Menambahkan tahun pengamatan untuk sesuai pengaruh variabel-variabel independen terhadap CSR

DAFTAR PUSTAKA

Ekowati dkk, (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Growth*, dan *Media Exposure* Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XVII.

Herawati Heti, (2015). *Corporate Governance*, Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan *Corporate social responsibility*. Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan. 2.2 (2015): 203-217.

Longo *et al*, (2011). *Research on Corporate Social Responsibility Reporting*.

Amfiteatru Economic XII.

- Rindawati dan Asyik, (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 4.6 (2015).
- Santoiso dan Chandra, (2012). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen dalam Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 19.1 (2012): 17-30.
- Sri Sukenti, Nur Hidayati, M. Cholid Mawardi, (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Growth Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 6 (3) (2017)
- Rohman Dita, (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Dalam Laporan *Sustainability* (Studi Empiris Pada Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 5.2 (2015): 243-262.
- Simpul Rakyat, (2020). “Dinilai Pasif GAMKI dan GSNI Minta Tim CSR PT MHI Jalankan Tanggungjawab”.
(<http://www.simpulrakyat.co.id/2020/04/dinilai-pasif-gamki-dan-gsni-minta-tim-csr-pt-mhi-jalankan-tanggungjawab.html>).
- Gray *et al.* (2001). Pengaruh Profitabilitas dan *Size* Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. 13.3 (2013): 1.
- Amalia Ramadhaningsih. (2013). Pengaruh Indikator Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3 (2), 368-386.
- Rita Yuliana. (2008). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 5.2 (2008).
- Erma Setiawati. Zulfikar. Riza Artha. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap CSR (Survey Pada Industri Perbankan Indonesia). Universitas Muhammadiyah Surakarta. ISBN: 978.979.636.147.2.
- Ahmad Kamil. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan *Corporate Social Responsibility*. *Media Riset Akuntansi*. 2.1 (2012).
- Michelon, Pilonato, dan Ricceri. (2015). Firm Size Firm Age, and Firm Growth on *Corporate Social Responsibility* in Indonesia: The Case of Real Estate Companies. *European Research Studies Journal*. Volume XX Issue 4A.

Andreas dan Chrystina Lawer. (2011). Firm Size, Good Corporate Governance, and Leverage on Social Responsibility. *European Research Studies Journal*. University of Szeged.

Brammer. (2017). Company size, Foreign Ownership, dan Public Ownership on Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Innovative Science Research Technology* 4 (2). 286-290. 2019

El-Chaarani. (2014). The Influence of Profitability and Leverage on Corporate Social Responsibility Disclosure. University of Piraeus. *The Internasional Journal Management Association*. (2014).

Adeyemo. S. A, F. F. Oyebamiji, & K.O, Alimi. (2013). An Evaluation of Factors Influencing Corporate Social Responsibility in Nigerian Manufacturing Companies. *Internasioanl Journal of Academi Research In Economic and ManagementSciences*,2(6),54-63.